

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP
DEMOKRATIS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

oleh

Intan Furwanti

Nomor Induk Mahasiswa 06111005025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA**

2016

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP
DEMOKRATIS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Intan Furwanti

Nomor Induk Mahasiswa 06111005025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan,

Pembimbing I,



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP 196702051992031004


Pembimbing II



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP 196812211994012001

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Ilmu Pengetahuan Sosial,**



Dr. Farida, M.Si
NIP 196009271987032002

Ketua Program Studi PPKn



Kurnisar, S.Pd, M.H
NIP. 197603052002121001

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP
DEMOKRATIS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN

Intan Furwanti
Nomor Induk Mahasiswa 06111005025

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Mei 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si

2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si

3. Anggota : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd

4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

5. Anggota : Kurnisar, S.Pd, M.H

Indralaya, Juni 2016
Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi PPKn



Kurnisar, S.Pd, M.H
NIP. 197603052002121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Furwanti

NIM : 06111005025

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Indralaya, April 2016
Yang membuat pernyataan,



INTAN FURWANTI
NIM. 06111005025

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

**Dengan mengucap puji syukur kepada ALLAH SWT, skripsi ini
Kupersembahkan untuk :**

- ❖ Orang Tuaku Bapak H. A.Rivai Saibi dan Ibu Hj. Rusmawati yang
senantiasa memberikan dukungan serta selalu mendoakanku**
- ❖ Saudaraku Jum Hariyanto, S.T dan Bripka Wiwien Nopriansyah
serta Saudariku Indah Purnamasari, S.Pd yang selalu
menyemangatiku**
- ❖ Iparku Betaria Satriaci, Am.Kep dan Enny Comalasari, S.Pd serta
Keponakanku Hibatullah Al Musyaffa yang selalu menyemangatiku**
- ❖ Devi Zulkarnain, S.Pd yang selalu membantuku mengerjakan skripsi**
- ❖ Kepada seluruh dosen studi PPKn Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd,
Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu
Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H.
Penghargaan dan Penghormatan serta terima kasih atas ilmu yang
telah diberikan kepadaku.**
- ❖ Keluarga besar SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, yang telah banyak
membantu dan memberi kemudahan saat penelitian**
- ❖ Teman-teman seperjuanganku khususnya anak-anak PPKn angkatan
2011 serta adik tingkatku yang banyak memberikan inspirasi**
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya**

Motto :

**Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja
keras (untuk urusan yang lain) (Al-Insyirah : 7).**

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandara, M.Si, dan Drs. Emil El Faisal, M.Si, sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd, M.H, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, dan Kurnisar, S.Pd, M.H, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, Ibu Suryani, S.Pd beserta pengajar dan seluruh staf tata usaha serta seluruh siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, April 2016

Penulis

IF

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Secara Praktis	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pola Asuh Orang Tua	7
2.1.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua	7
2.1.2 Macam-macam Cara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak	7
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Pola Asuh Orang Tua	9
2.1.4 Indikator dan Cara Mengukur Pola Asuh Orang Tua	10
2.2. Karakteristik Sikap Demokratis	11
2.2.1. Pengertian Sikap	11

2.2.2. Sikap Demokratis	12
2.2.3. Ciri Sikap dan Perilaku Siswa Yang Demokratis	13
2.2.4. Cara Mengukur Sikap Demokratis	15
2.3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis Siswa di Sekolah	15
2.4. Anggapan Dasar	17
2.5. Hipotesis	17
2.6. Kerangka Berpikir	18

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian	19
3.2. Definisi Operasional Variabel	19
3.2.1. Pola Asuh Orang Tua	19
3.2.2. Sikap Demokratis	22
3.3. Populasi dan Sampel	23
3.3.1. Populasi Penelitian	23
3.3.2. Sampel Penelitian	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5. Teknik Pengolahan Data	25
3.5.1. Penyusunan Instrumen Penelitian	25
3.5.2. Pengujian Instrumen Penelitian	26
3.5.2.1. Uji Validitas	26
3.5.2.2. Uji Reliabilitas	27
3.5.2.3. Analisis Chi Square	27
3.5.3. Penafsiran Data Angket	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	28
4.2. Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	28
4.2.1. Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 1 Indralaya Selatan	29

4.2.1.1.Keadaan Gedung SMP Negeri 1 Indralaya	
Selatan	29
4.2.1.2.Keadaan Siswa dan Guru.....	29
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	31
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	32
4.3.1 Analisis Hasil Data Angket	32
4.3.1.1 Rekapitulasi Data Pola Asuh Orang Tua	
Terhadap Sikap Demokratis	46
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen	52
4.4.1.Uji Validitas	52
4.4.2.Uji Reliabilitas	55
4.4.3.Analisis Chi Square.....	56
4.5 Pembahasan.....	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan	4
Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator Pola Asuh Orang Tua	21
Tabel 3.2 Indikator dan Sub Indikator Sikap Demokratis	22
Tabel 3.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan	23
Tabel 3.4 Jumlah Sampel SMP Negeri 1 Indralaya Selatan	24
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 4.2 Keadaan Gedung SMP Negeri 1 Indralaya Selatan	29
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.....	30
Tabel 4.4 Daftar Keadaan Guru Dan Pegawai SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Tahun Ajaran 2015/2016	30
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	32
Tabel 4.6 Kriteria Interpretasi Skor Presentasi	33
Tabel 4.7 Indikator Pola Asuh : Hukuman	33
Tabel 4.8 Indikator Pola Asuh : Hukuman	33
Tabel 4.9 Indikator Pola Asuh : Hukuman	34
Tabel 4.10 Indikator Pola Asuh : Hukuman	34
Tabel 4.11 Indikator Pola Asuh : Mengemukakan Pendapat	35
Tabel 4.12 Indikator Pola Asuh : Mengemukakan Pendapat	35
Tabel 4.13 Indikator Pola Asuh : Mengemukakan Pendapat	36
Tabel 4.14 Indikator Pola Asuh : Mengemukakan Pendapat	36
Tabel 4.15 Indikator Pola Asuh : Disiplin	36
Tabel 4.16 Indikator Pola Asuh : Disiplin	37
Tabel 4.17 Indikator Pola Asuh : Disiplin	37
Tabel 4.18 Indikator Pola Asuh : Disiplin	38
Tabel 4.19 Indikator Pola Asuh : Peran Orang Tua	38
Tabel 4.20 Indikator Pola Asuh : Peran Orang Tua	38
Tabel 4.21 Indikator Pola Asuh : Peran Orang Tua	39
Tabel 4.22 Indikator Pola Asuh : Peran Orang Tua	39
Tabel 4.23 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	40

Tabel 4.24 Kriteria Interpretasi Skor Presentasi	40
Tabel 4.25 Menerima Masukan dari Teman Pada Saat Diskusi	40
Tabel 4.26 Mau Mendengarkan Pendapat Orang Lain	41
Tabel 4.27 Tidak Membenci Orang Lain Yang Berbeda Pendapat	41
Tabel 4.28 Mengerjakan Tugas dari Guru Merupakan Kewajiban Seorang Pelajar	42
Tabel 4.29 Tidak Keluar Kelas Pada Saat Diskusi Berlangsung	42
Tabel 4.30 Berani Menjawab Pertanyaan Yang Diajukan Oleh Guru	43
Tabel 4.31 Menghargai Pendapat Teman Yang Berbeda Pendapat Dengan Kita	43
Tabel 4.32 Tidak Memaksa Orang Lain Untuk Mengikuti Pendapat Kita	44
Tabel 4.33 Tidak Memotong Pembicaraan Orang Lain	44
Tabel 4.34 Bertanggung Jawab Terhadap Semua Perbuatan Yang Dilakukan	44
Tabel 4.35 Selalu Mengerjakan Tugas Dari Guru	45
Tabel 4.36 Menjawab Pertanyaan dari Teman Yang Bertanya Pada Kita Ketika Diskusi	45
Tabel 4.437 Indikator : Hukuman	46
Tabel 4.38 Indikator : Mengemukakan Pendapat	46
Tabel 4.39 Indikator : Disiplin	47
Tabel 4.40 Indikator : Peran Orang Tua	47
Tabel 4.41 Indikator : Menerima	48
Tabel 4.42 Indikator : Merespon	48
Tabel 4.43 Indikator : Menghargai	49
Tabel 4.44 Indikator : Bertanggung Jawab	49
Tabel 4.45 Rata-rata pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis ditinjau dari pola asuh orang tua	49
Tabel 4.46 Rata-rata pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis ditinjau dari sikap demokratis	50
Tabel 4.47 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis	50
Tabel 4.48: Jawaban Orang Tua Yang Sama dan Yang Tidak Sama Dengan	

Jawaban Anak	51
Tabel 4. 49 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis	53
Tabel 4.50 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis	53
Tabel 4.51 Interpretasi Validitas Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua	54
Tabel 4.52 Interpretasi Validitas Angket Variabel Sikap Demokratis	55
Tabel 4.53 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua.....	55
Tabel 4.54 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Sikap Demokratis.....	56
Tabel 4.55 Chi Square.....	56
Tabel 4.56 Crosstabulation	57
Tabel 4.57 Signifikasnsi	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berpikir	18
Bagan II : Alur Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Daftar Mahasiswa Peserta Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari Diknas Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1
Indralaya Selatan
- Lampiran 10 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Dosen Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Izin Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 15 : Daftar Hadir Dosen Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 16 : Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 17 : Surat Izin Penjilidan Skripsi
- Lampiran 18 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 19 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 20 : Foto-Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 21 : Kartu Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang berjumlah 138 orang. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VII berjumlah 28 orang yang di ambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportionate stratified random sampling* untuk menetapkan sampel, ditetapkan 20% dari populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Angket diberikan kepada siswa kelas VII yang dijadikan sampel penelitian. Teknik analisa data menggunakan analisis chi square. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua demokratis mempengaruhi sikap demokratis siswa, dengan persentase 72.09% dan 79.83%. Dengan demikian pola asuh orang tua mempengaruhi sikap demokratis siswa.

Kata kunci: pola asuh orang tua, sikap demokratis

ABSTRACT

This research aims to the influence of parents parenting toward democratic attitude to the ninth grade students of SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. *The population of the study was all the students class VII of SMPN 1 Indralaya Selatan, with 138 total number of the students. The sample of this study was 28 students which were taken by using Proportionate stratified random sampling, from 20% of total population. The data of the study were collected by using documentation and questionnaire. Questionnaire was administered to the ninth grade students as the sample of this research. Technique for collecting the data was analyzed by using Chi Square analysis. Based on the result of data analysis and discussion so, it means that parents parenting influenced students democratic attitude with the percentage 72.09% and 79.83%. It means that parents parenting influenced the student's democratic attitude.*

Key Words : Parents Parenting, Democratic attitude

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan lembaga pertama bagi kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak (Kartono, 1992: 26).

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak pertama kali menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari merekalah anak mendapat pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari. Ki Hadjar Dewantara (dalam Shochib, 2000:10) menyatakan bahwa:

“Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama kali dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Di samping itu, orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri kedalam jiwa anak-anaknya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam kehidupan seorang anak. Dimana hal ini akan menjadi dasar perkembangan anak berikutnya. Karenanya dibutuhkan pola asuh yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Citra diri senantiasa terkait dengan proses tumbuh kembang anak berdasarkan pola asuh dalam membesarkannya. Inilah hak orang tua utama dan tidak bisa dibatalkan oleh orang lain. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara dan pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlak. Akan tetapi banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak

disayang oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir bahkan kecerdasan mereka.

Masing-masing orang tua tentu saja memiliki pola asuh tersendiri dalam mengarahkan perilaku anak. Ada orang tua yang mendidik anaknya dengan pola asuh permisif. Dampak pola asuh permisif terhadap sikap demokratis, yaitu anak menjadi agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri dan kurang matang secara sosial. Ada pula orang tua yang mendidik anaknya dengan pola asuh demokratis. Dampak pola asuh demokratis terhadap sikap demokratis, yaitu anak menjadi mandiri, bisa mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, mampu menghadapi stres, mempunyai minat terhadap hal-hal baru dan kooperatif terhadap orang lain (Baumrind, 2004: 38). (Kutipan dari sebuah buku pola asuh)

Ada juga orang tua yang mendidik anaknya dengan pola asuh otoriter yaitu pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak-anak dengan aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi, anak jarang diajak berkomunikasi dan diajak ngobrol, bercerita, bertukar pikiran dengan orang tua. Orang tua malah menganggap bahwa semua sikap yang dilakukan itu sudah benar sehingga tidak perlu minta pertimbangan anak atas semua keputusan yang menyangkut permasalahan anak-anaknya.

Pola asuh yang bersifat otoriter ini juga ditandai dengan hukuman-hukuman yang dilakukan dengan keras, anak juga diatur dengan berbagai macam aturan yang membatasi perlakuannya. Perlakuan seperti ini sangat ketat dan bahkan masih tetap diberlakukan sampai anak tersebut menginjak dewasa. Orang tua hendaknya tidak memperlakukan anak secara otoriter atau perlakuan yang keras karena akan mengakibatkan perkembangan pribadi atau akhlak anak yang tidak baik. Dampak pola asuh otoriter terhadap sikap demokratis, yaitu anak akan menjadi penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, gemar menentang, cemas dan menarik diri (Baumrind, 2004: 39).

Orang tua maupun keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam pendidikan, terutama dalam membimbing anak dengan terarah terhadap pembentukan dan pengembangan konsep dirinya. Dari pernyataan yang berkaitan dengan pola asuh dalam keluarga di atas, terlihat bahwa konsep diri seseorang dibentuk oleh lingkungan sekitarnya, diantaranya adalah lingkungan keluarga

yang didalamnya ada pola asuh orang tua terhadap anak yang akan memberikan pesan berupa dorongan, sehingga penerimaan pesan belajar untuk menghargai dirinya dengan lingkungannya yang akan membentuk suatu kepribadian yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, peneliti menemukan bahwa banyak siswa kelas VII yang kurang bersikap demokratis pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti tidak menghargai pendapat orang lain pada saat diskusi, tidak mendengarkan orang lain yang sedang berbicara, sibuk berbicara dengan teman sebangku ketika sedang diskusi, tidak mengerjakan tugas kelompok dan mengganggu orang lain serta kesadaran dalam mengumpulkan tugas masih sangat rendah karena masih perlu diingatkan oleh guru, Sedangkan observasi awal yang peneliti lakukan pada orang tua siswa dengan memberikan angket pada orang tua siswa, terdapat berbagai macam perbedaan jawaban antara orang tua dan siswa, seperti ketika orang tua menjawab diangket, jawaban tersebut berbeda ketika peneliti membandingkan jawaban orang tua dan siswa sehingga peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan sikap demokratis siswa dan juga terdapat bermacam-macam pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, diantaranya pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan juga pola asuh permisif. Hal tersebut sangat mempengaruhi siswa dalam berperilaku dan bertindak di kehidupan sehari-hari. Dilihat dari hal tersebut peranan keluarga sangat mendominasi dalam proses penentuan sikap siswa di dalam bertindak baik itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dimana ia berada.

Adapun dari lembar studi pendahuluan di dapatkan bahwa sikap demokratis siswa kelas VII rendah di banding siswa kelas VIII dan IX sikap demokratisnya tinggi. Berikut Indikator dan Deskriptor di dalam lembar observasi kelas VII sampai kelas IX, yaitu:

1. Kedisiplinan Siswa

Yang terdiri dari hadir tepat waktu, membawa buku pelajaran pada saat pelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas dari guru. Dari lembar observasi dilihat kelas VII kebanyakan tidak ada deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tampak. Sedangkan kelas VIII dan IX kebanyakan 2 dan 3 deskriptor yang tampak.

2. Bersifat Terbuka

Yang terdiri dari menghargai pendapat orang lain dan menerima pendapat dan kritikan orang lain. Dari lembar observasi di lihat kelas VII kebanyakan tidak ada deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tampak. Sedangkan kelas VIII dan IX kebanyakan 2 dan 3 deskriptor yang tampak.

3. Kemampuan Siswa Untuk Bertanya

Yang terdiri dari bertanya kepada guru bila ada materi yang kurang jelas dan mengajukan pertanyaan saat diskusi berlangsung. Dari lembar observasi di lihat kelas VII kebanyakan tidak ada deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tampak. Sedangkan kelas VIII dan IX kebanyakan 2 dan 3 deskriptor yang tampak.

4. Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat

Yang terdiri dari mengemukakan pendapat saat diskusi, menjawab pertanyaan teman ketika teman bertanya dan menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya. Dari lembar observasi dilihat kelas VII kebanyakan tidak ada deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tampak. Sedangkan kelas VIII dan IX kebanyakan 2 dan 3 deskriptor yang tampak.

Berikut hasil lembar studi pendahuluan melalui observasi siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, untuk lebih jelasnya lihat tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.1 : Hasil Studi Pendahuluan

No	Kelas	Persentase	Keterangan
1	VII.1	38.16%	Sikap Demokratis Rendah
2	VII.2	39.73%	Sikap Demokratis Rendah
3	VII.3	33.92%	Sikap Demokratis Rendah
4	VII.4	39.06%	Sikap Demokratis Rendah
5	VII.5	37.5%	Sikap Demokratis Rendah
6	VIII.1	71.42%	Sikap Demokratis Tinggi
7	VIII.2	65.84%	Sikap Demokratis Tinggi
8	VIII.3	63.39%	Sikap Demokratis Tinggi
9	VIII.4	60.93%	Sikap Demokratis Tinggi
10	IX.1	64.73%	Sikap Demokratis Tinggi
11	IX.2	75.89%	Sikap Demokratis Tinggi
12	IX.3	72.54%	Sikap Demokratis Tinggi
13	IX.4	65.84%	Sikap Demokratis Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa kelas VII.1 sampai kelas VII.5 memiliki sikap demokratis rendah dengan persentase 38%-39%. Sedangkan kelas VIII sampai kelas IX memiliki sikap demokratis tinggi dengan persentase 60%-77%. Dengan indikator kedisiplinan siswa, sikap terbuka, kemampuan siswa untuk

bertanya dan kemampuan siswa mengemukakan pendapat. Dari uraian hasil studi pendahuluan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa kelas VII memiliki sikap demokratis rendah sedangkan kelas VIII dan IX memiliki sikap demokratis tinggi. Dilihat dari hal tersebut peranan keluarga sangat mendominasi dalam proses penentuan sikap siswa di dalam bertindak baik itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dimana ia berada.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Demokratis Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan?”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap demokratis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.4 Manfaat

Secara umum penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis berupa konsep-konsep baru mengenai lingkup pola asuh orang tua, untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pola asuh orang tua dalam mengembangkan sikap demokratis siswa, serta diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan sikap demokratis siswa dan sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis pola asuh orang tua dalam mengembangkan sikap demokratis siswa.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Orang tua

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para orang tua untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pola asuh yang sesuai pada anak. Sehingga orang tua menyadari bahwa pola asuh yang baik akan berpengaruh terhadap sikap demokratis anak. Di samping itu diharapkan orang tua menyadari posisi anak dalam keluarga yang senantiasa membutuhkan bimbingan.

2. Siswa

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai sikap demokratis siswa yang kaitannya terhadap pola asuh orang tua yang baik kepada siswa.

3. Pihak sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pola asuh orang tua itu dapat mempengaruhi sikap demokratis siswa . Selain itu pihak sekolah menyadari sikap demokratis yang dimiliki siswa bukan hanya dipengaruhi oleh guru, teman tetapi pola asuh orang tua yang baik juga dapat berpengaruh terhadap sikap demokratis siswa.

4. Peneliti

Untuk peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengembangan sikap demokratis siswa dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Pengertian Sikap Menurut Para Ahli*. Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Atmasasmita. (1984). *Kenakalan Siswa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baumrind, (2005). *Pola Asuh Orang Tua di dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budimansyah (2002). *Pengertian Sikap Demokratis Menurut Para Ahli*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Conny R. Semiawan (1998). *Kelebihan dan Kekurangan Pola Asuh*. PT Bumi Aksara.
- Dardjat, Zakiah dan Willis (1994). *Pola Asuh Orang Tua*, Bandung : CV.Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional.(2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Logan dan Duval. (2001). *Pengertian Tentang Keluarga*. Bandung : Alfabeta
- Euis Nuryani, 2012, *Universitas Pendidikan Indonesia* <https://repository.upi.edu>
Diakses pada tanggal 19 februari 2016 pukul 20:30 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2003). Jakarta: Balai Pustaka
- Kanneth (2004). *Pengertian Sikap*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kartono, K. (1992). *Usaha Orang Tua Dalam Rangka Mendidik Anak Usia Sekolah*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Kusmiati (2004). *Peranan Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Masnur, 2009 <https://google.com-pengaruh-pola-asuh-otoriter-terhadap-disiplin-anak>
Diakses pada tanggal 19 februari 2016 pukul 20.45 WIB
- Maliha, dkk. (2004). *Ciri dan Sikap Demokratis Terhadap Orang Lain*. Jakarta : Penerbit Rajawali
- Riduwan.(2010). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Shochib, M. (2000). *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Soelaeman, M.I. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta
- Sofyan Willis dan Zakiah Dardjat (1994). *Pengertian dan Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful B.D (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Universitas Sriwijaya. 2015. *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah*. Inderalaya: Percetakan dan Penerbitan Universitas Sriwijaya.
- Winataputra (2001). *Ciri Sikap dan Perilaku Demokratis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wuryan Sri (2008). *Pengertian Sikap Demokratis Menurut Para Ahli*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf (2004). *Indikator Pola Asuh*. Bandung : Alfabeta